

PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN HUTAN

DI LAMPUNG BARAT

Oleh: Warsito



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN

Diperuntukkan bagi masyarakat yang sudah terlanjur berkebun di dalam Hutan Lindung (HL) dan Hutan Produksi (HPT), melalui skema ;

- Hutan Kemasyarakatan (HKm)
- Hutan Tanaman Rakyat (HTR)
- Hutan Desa (Dalam proses pengkajian)



DUKUNGAN KEBIJAKAN LOKAL

■ Perda 18 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Partisipasi Masyarakat

■ Visi dan Misi Bupati :
Hutan semakin baik (lestari), Masyarakat tidak disakiti (sejahtera)



KELOMPOK HKm DI LAMPUNG BARAT

Kelompok HKm di Lampung Barat :

5 kelompok → IPHKm 35 tahun

26 Kelompok → in sementara 5 thn



KENDALA DALAM IMPLEMENTASI HKm

- Pembuatan rencana umum dan rencana operasional bagi kelompok yang telah mendapatkan IPHKm 35 tahun
- Dalam verifikasi tim, semua beban ditanggung pemohon
- Batas fungsi hutan dengan batas administrasi kabupaten tidak sama
(dalam SK Menhut Register 34 dan 39, tidak ada di Lampung Barat)
- Batas kawasan hutan dengan tanah marga



HTR DI LAMPUNG BARAT

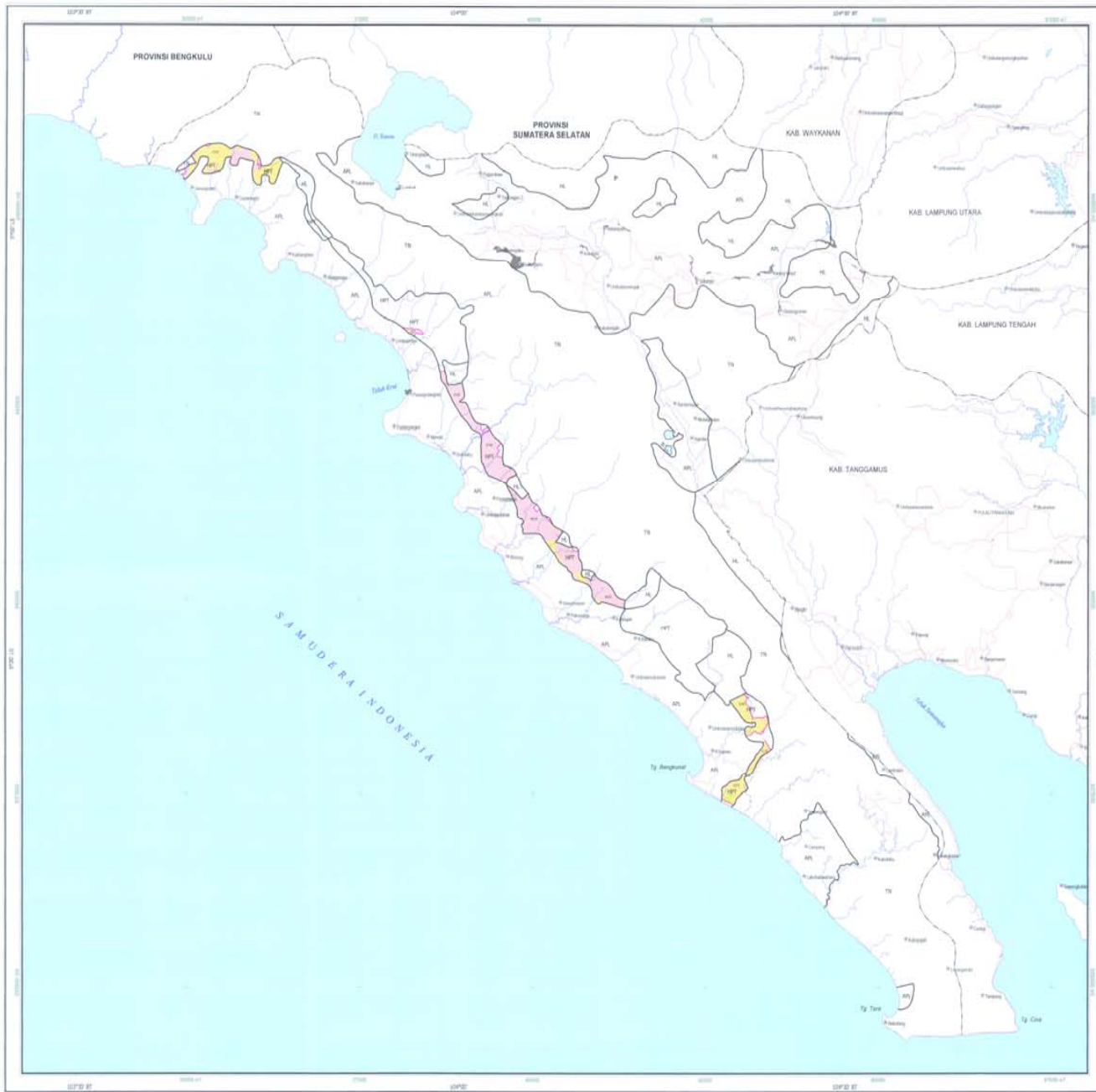
- Rencana HTR di Lampung Barat termasuk dalam 230 kabupaten di seluruh Indonesia.
- Lampung Barat telah mendapatkan peta arahan indikatif pencadangan areal untuk HTR seluas 13.576 Ha.
- Peta arahan indikatif areal HTR belum dapat disosialisasikan ke desa terkait, karena tidak hanya sosialisasi
(dalam HKm sebelum diberikan ijin, difasilitasi dulu)



KENDALA DALAM HTR

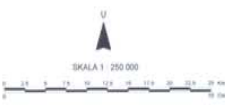
- HTR dapat berupa tanaman sejenis dan berbagai jenis (kopi?)
- Hapusnya ijin HTR jika pemegang meninggal dunia





**PETA ARAHAN
INDIKATIF LOKASI HTR**

KABUPATEN LAMPUNG BARAT
PROVINSI LAMPUNG
LUAS ± 13.578 Ha



LEGENDA :

- Ibu Kota Provinsi
- ▲ Kota
- ★ Kecamatan
- ✦ Desa
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Sungai dan Anak Sungai
- Jalan
- Rel Kereta Api

FUNGSI KAWASAN

- HSAW** Hutan Suaka Alam & Wisata
- HL** Hutan Lindung
- HPT** Hutan Produksi Terbatas
- HP** Hutan Produksi Tetap
- HPK** Hutan Produksi yang dapat diintensifikasi
- APL** Areal Pengamanan Lahan

PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN

- Areal Ekspansi HT
- Areal SP/Produksi HT
- Indikasi HTR

PENUTUPAN LAHAN

- Semak / Belukar
- Semak / Belukar Pesisir
- Perbaikan Lahan dengan Bertanami dengan Semak
- Tanam Tumbuhan
- Semak
- Perkebunan

SUMBER DATA
 1. Peta Dasar Tematik Kabupaten Lampung Barat (2002/03)
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:250.000
 3. Peta Lokasi Perencanaan Kawasan Hutan (SP/Produksi Hutan)
 4. Peta Perencanaan Lahan (Peta perencanaan tata ruang) 1:50.000, tahun 2006 (2007)

Profil
 Sistem Koordinat : Transverse Mercator
 Datum : Geosid 64
 Zona : 48 Selatan

CATATAN
 1. Berdasarkan perencanaan, lokasi lahan, dan pemanfaatan hutan yang terdistribusi, maka upaya perluasan dapat dilakukan secara bertahap dan bertahap.
 2. Perencanaan ini merupakan salah satu langkah awal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kawasan hutan yang berkelanjutan.
 3. Perencanaan ini merupakan salah satu langkah awal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kawasan hutan yang berkelanjutan.
 4. Perencanaan ini merupakan salah satu langkah awal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kawasan hutan yang berkelanjutan.




DEPARTEMEN KEHUTANAN



POLA HTR

 Mandiri

 Kemitraan

 Developer (merugikan pemegang IUPHHK-HTR)

